

Balai Pintar: Pusat Pengadaan Bimbingan Belajar di Era Covid-19
Pekon Sukarame Belalau Lampung Barat

Annisa Oktariani, Aristiana Devi, Puja Nuraini
anisacan@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstract: Covid-19 is a dangerous disease outbreak that has now spread throughout the world. In Indonesia, Covid-19 has spread very quickly, starting in early March 2020 until now, which has had a major impact on the economy, health, especially education. In this case, many countries have decided to close schools, including Indonesia, which has to make decisions to close schools. This is very felt by the people of Indonesia, especially students who have to accept the bitter reality, where they have to study at home or study online without meeting face to face as usual. In a pandemic like this, online learning is one of the problems experienced by students. Especially, students (SD) at Pekon Sukarame Belalau who have just entered school have greatly felt the impact of online / online learning that has been implemented since the Covid-19 pandemic which resulted in a lack of understanding of students about the lessons explained online. The location of the volunteer pekon is too far from urban areas and is on a hill surrounded by trees which results in difficulty getting a signal or the internet and limited mastery of information technology by students. Based on these problems, the authors carried out community service through the University of Muhammadiyah Kotabumi Real Work Lecture (KKN) activity in the Covid 19 era. the covid-19 pandemic while still implementing health protocols.

Key words: Covid-19, KKN, Online Learning, Tutoring (Balai Pintar), Education

Abstrak: Covid-19 merupakan wabah penyakit berbahaya yang saat ini sudah menyebar diseluruh dunia. Di Indonesia Covid-19 menyebar sangat cepat yang dimulai pada awal maret 2020 hingga saat ini, yang sangat berdampak pada perekonomian, kesehatan terutama pendidikan. Dalam hal ini banyak Negara yang memutuskan untuk menutup sekolah tidak terkecuali Indonesia yang harus mengambil keputusan untuk menutup sekolah. Hal ini sangat dirasakan oleh masyarakat Indonesia terutama peserta didik yang harus menerima kenyataan pahit, dimana mereka harus belajar dirumah atau belajar daring tanpa bertatap muka secara langsung seperti biasa. Dalam masa pandemic seperti ini pembelajaran secara daring merupakan salah satu permasalahan yang dialami peserta didik. Terutama, peserta didik (SD) di Pekon Sukarame Belalau yang baru saja menginjak bangku sekolah sudah sangat merasakan dampak dari pembelajaran online/daring yang diterapkan sejak pandemic covid-19 ini yang mengakibatkan kurangnya pemahaman peserta didik mengenai pelajaran yang dijelaskan secara daring. Lokasi pekon sukarame belalau jauh dari perkotaan dan berada diatas bukit dikelilingi pepohonan yang mengakibatkan susahnyaa mendapatkan sinyal atau internet dan keterbatasannya penguasaan teknologi informasi oleh peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis melakukan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Kotabumi di era

covid 19. Kegiatan ini dilakukan dengan metode bimbingan belajar langsung (Balai Pintar) di era covid 19 yang diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran selama pandemic covid-19 dengan tetap menerapkan protocol kesehatan.

Kata kunci: *Covid-19, KKN, Pembelajaran Daring, Bimbingan Belajar (Balai Pintar), Edukasi*

I. PENDAHULUAN

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) atau virus corona merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARSCoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui. Indonesia masih bergelut melawan virus Corona hingga saat ini, sama dengan negara lain di dunia. Jumlah kasus

virus Corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tak sedikit yang meninggal.

Dalam upaya penanganan pencegahan penyebaran virus covid-19 yang terus dilakukan oleh pemerintah Indonesia sudah mencakup semua aspek kehidupan. Di bidang social masyarakat, pemerintah dengan tanggap menerapkan konsep berupa pembatasan jarak antara orang ditempat umum dan pembatasan aktivitas yang melibatkan orang banyak. Di bidang agama, pemerintah Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah memberikan pengumuman terkait pelaksanaan ibadah yang dilakukan dirumah dalam massa pandemic covid-19

Prasetyo (2020:2) dalam MUI (2020). Di bidang kesehatan, telah gencarnya mengedukasi masyarakat terkait pentingnya menerapkan pola hidup sehat, bersih yaitu dengan olahraga rutin, makan-makanan yang bergizi. Di bidang pendidikan, pemerintah sudah menerapkan pelaksanaan program belajar secara daring atau online Prasetyo (2020) dalam Kemendikbud (2020). Pembelajaran online adalah jenis interaksi pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan konektivitas, fleksibilitass, aksesibilitas Firman (2020) dalam Moore, Deane & Galyen (2011).

Di Pekon Sukarame Belalau, Kab Lampung barat, pemerintah telah menerapkan metode pembelajaran secara daring guna mendukung program kemendikbud untuk mencegah penyebaran covid-19. Pembelajaran online atau daring

merupakan salah satu dampak yang dirasakan oleh masyarakat terutama peserta didik, banyak sekali keluhan dari peserta didik mengenai pembelajaran daring dari sinyal yang tidak memadai, kurangnya pemahaman mereka mengenai pemakaian teknologi serta kurangnya pemahaman materi pelajaran yang mereka terima berupa pelajaran matematika dan bahasa inggris yang terkadang sulit untuk di mengerti jika tidak dijelaskan secara rinci. Lokasi yang jauh dari perkotaan dan berada diatas bukit merupakan salah satu kendala yang dialami peserta didik selama pembelajaran daring atau online.

Sebagai salah satu civitas akademika yang memilikim tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi terpanggil untuk berkontribusi bersama dalam menghadapi COVID-19 Syahrin (2020) dalam Prasetyo (2020).

Dengan melihat situasi di Pekon Sukarame Belalau, kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Kotabumi dengan tema Bimbingan Belajar Langsung (Balai Pintar) di era COVID-19. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan melakukan Pemahaman dan Berkontribusi dalam pelaksanaan membantu peserta didik memahami materi pelajaran selama pandemi COVID-19 dengan tetap menerapkan protocol kesehatan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pengabdi tertarik untuk melakukan kegiatan KKN dengan melakukan edukasi di masyarakat Pekon Sukarame Belalau dalam membantu peserta didik memahami materi pelajaran yang dilakukan secara online dengan mengadakan program bimbingan belajar. atau

Balai Pintar merupakan program pengabdian yang dilakukan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) guna membantu masyarakat dan peserta didik dalam memahami pelajaran selama pandemic COVID-19 yang dilakukan secara langsung dengan tatap muka dengan syarat tetap menerapkan protocol kesehatan yaitu cuci tangan, dan memakai masker.

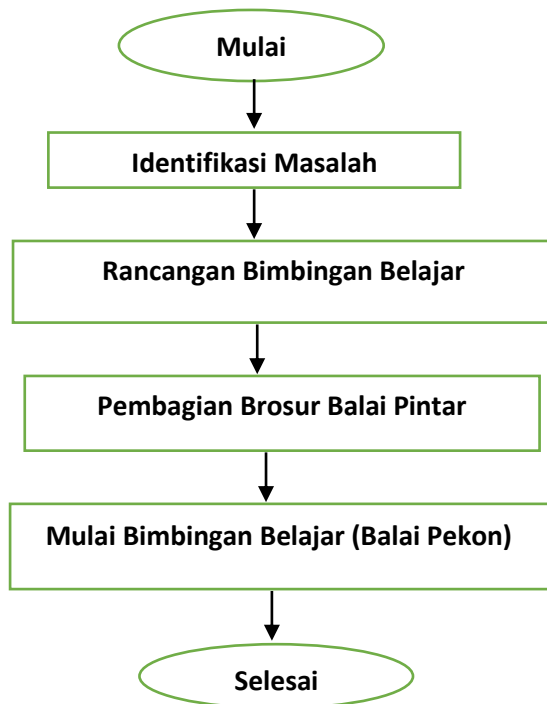
II. METODE

PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah dengan mengadakan bimbingan belajar atau balai pintar untuk peserta didik di pekon sukarame belalau Lampung Barat. Peserta didik terdiri atas 47 orang kelas 2,3,4,5,6. Bimbingan belajar dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi.

III. PEMBAHASAN

Program KKN dilakukan dengan tetap menerapkan protocol kesehatan yaitu cuci tangan, memakai masker dan social distancing. Adapun program yang akan dilakukan yaitu bimbingan belajar langsung di era COVID-19. KKN dilakukan pada bulan Agustus 2020 dengan mengadakan bimbingan belajar yang diperuntukan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran selama pandemic COVID-19



1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang ada, program KKN yang dilakukan berdasarkan klasifikasi yang terdapat pada table 1.

N o	Masalah	Alternative Pemecahan Masalah	Bentuk Kegiatan
1	Kurang pemahaman mereka mengenai materi pelajaran yang dilakukan selama pembelajaran secara daring/online	Mengadakan bimbingan belajar (balai Pekon)	Melakukan kegiatan bimbingan belajar langsung (balai pintar) yang diperuntukan untuk peserta didik khususnya di Sd
	Penggunaan teknologi komunikasi seperti Handphone	Memberikan edukasi cara penggunaan alat komunikasi dalam pembelajaran daring dan sosialisasi bahaya COVID-19	Memberikan edukasi dengan sosialisasi tentang cara menggunakan teknologi handphone dan bahaya COVID-19

2. Rancangan Bimbingan Belajar

Dalam merancang program bimbingan belajar mahasiswa KKN sudah terlebih dahulu melakukan observasi tempat dan mendiskusikan kepada mitra yaitu Peratin pekon Sukaramé Belalau mengenai program bimbingan belajar yang akan dilaksanakan di Pekon nya. Dalam diskusi tersebut kami merancang beberapa kegiatan untuk bimbingan belajar yaitu :

a. Sasaran Kegiatan:

Siswa Sd Negeri
Sukaramé Belalau kelas
2-6

b. Strategi Kegiatan:

Bimbingan belajar
diadakan untuk siswa
kelas 2-6 yang nantinya
akan dibagi menjadi 2
kelompok, yaitu
kelompok 1 berisi kelas 2,
4, 6 dan kelompok 2

berisi kelas 3, 5. Dimana
setiap mahasiswa KKN
akan memegang kelas
masing-masing sebagai
penanggung jawab.
Kegiatan akan dilakukan
dengan tatap muka
langsung tetapi tetap
menerapkan protokol
kesehatan.

c. Pelaksanaan Kegiatan:

Kegiatan Bimbingan
Belajar dilaksanakan
setiap hari :Senin, Rabu,
Kamis dan Sabtu. Pukul :
13.00 – 14.30 WIB

d. Penanggung jawab :

Peratin Pekon Sukaramé
Belalau.



Gambar 1. Rapat Bersama
Mitra Yaitu Peratin Pekon
Sukaramé

**3. Pembagian Brosur Balai
Pintar**

Demi terlaksana dan sukses nya program kegiatan bimbingan belajar, mahasiswa KKN melakukan kegiatan pembagian brosur Balai pintar kepada seluruh masyarakat dan anak di pekan sukrame belalau.



Gambar 2. Brosur Balai Pintar



Gambar 3. Pembagian Brosur Balai Pintar

4. Pelaksanaan Memulai Bimbingan Belajar (Balai Pintar)

Dalam pelaksanaan memulai Bimbingan Belajar (balai pintar) yang diadakan oleh mahasiswa KKN Mandiri UMKO. Bimbingan Belajar

adalah suatu bantuan yang diberikan kepada siswa untuk mengatasi masalah-masalah yang dialami dalam belajar sehingga mendapat hasil yang baik Fiah & Purbaya (2016:1). Tujuan dari bimbingan belajar adalah agar siswa mampu menguasai pengetahuan dan dapat mengembangkan keterampilan yang diperoleh dari guru selama pembelajaran daring/ online dimasa pandemic COVID-19 saat ini , sehingga diharapkan dengan adanya bimbingan belajar maka siswa akan terbantu dalam memahami materi yang mereka dapat secara daring/ online dan lebih termotivasi dalam mencapai prestasi yang optimal dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat meskipun secara daring/online. Dalam pelaksanaan bimbingan belajar

(balai pintar) yang dihadiri oleh peserta didik dari kelas 2-6, mahasiswa KKN UMKO tetap menerapkan protokol kesehatan yaitu cuci tangan, memakai masker.



Gambar 4. Penerapan Protokol kesehatan sebelum memasuki Balai Pintar



Gambar 5. Proses Bimbel di Balai Pintar

5. Pembelajaran Daring/Online

Menurut Isman dalam Dewi (2020:56), pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring salah satu alternative yang diterapkan oleh pemerintah

selama pandemic COVID-19 yang sudah berlangsung hingga saat ini. Menurut Agus, dkk dalam dewi (2020:59), penelitiannya yang berjudul “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar” dampak COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar sangat berdampak kepada peserta didik. Orang tua dan Guru. Beberapa dampak yang dirasakan oleh orang tua yaitu adanya penambahan biaya pembelian kuota internet dan teknologi online yang memiliki koneksi atau jaringan yang kuat yang akan menambah beban pengeluaran orang tua peserta didik. Dampak terhadap guru, dimana tidak semua guru mahir dalam menggunakan teknologi

internet atau media yang digunakan sebagai sarana pembelajaran daring/online. Dampak terhadap peserta didik terutama siswa Sd yaitu dimana siswa Sd belum adanya budaya belajar jarak jauh karena selama system belajar mengajar mereka terbiasa tatap muka langsung, peserta didik terbiasa berinteraksi langsung disekolah baik itu dengan teman-temannya atau guru-guru disekolah. Dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat peserta didik mengalami masalah dalam pembelajaran yaitu kurang nya pemahaman atau daya serap belajar mereka tentang materi yang diberikan.

6. Edukasi

Edukasi dilakukan agar masyarakat mengetahui

pentingnya mengikuti bimbingan belajar dengan tetap menerapkan protocol kesehatan dimasa pandemic COVID-19. Pada KKN ini edukasi berfokus pada masyarakat Pekon Sukarame Belalau, Lampung Barat. Edukasi menerapkan system social distancing yaitu sosialisai secara langsung tapi tetap menggunakan protocol kesehatan yang dilakukan berkelompok tetapi tetap menjaga jarak. Sosialisai berfokus pada penjelasan mengenai COVID -19 serta penggunaan teknologi informasi handphone yang sering digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dimasa pandemic COVID-19 seperti saat ini. Peserta didik diberikan penjelasan bahayanya COVID-19 dan penggunaan teknologi

handphone untuk pendidikan karena kurang-nya pemahaman peserta didik bagaimana memanfaatkan teknologi handphone dalam masa pandemic seperti ini.



Gambar 6. Sosialisasi COVID-19 dan Edukasi Penggunaan Teknologi Handphone



Gambar 7. Penerapan Protokol Kesehatan Cuci tangan

IV. Simpulan

Kegiatan KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Kotabumi di Pekon Sukaramé Belalau Selama 1 bulan dari tanggal 10 Agustus–10 September 2020 telah

berhasil dilakukan. Kegiatan dilakukan untuk membantu peserta didik di Pekon Sukaramé Belalau dalam memahami pelajaran dan menggunakan Teknologi handphone selama pandemic COVID-19. Untuk menunjang Pemahaman KKN ini telah menghasilkan sebuah program yaitu bimbingan belajar (balai pintar). Balai pintar diadakan sesuai dengan kebutuhan mpeserta didik di Pekon Sukaramé yang dilaksanakan selama 1 bulan dengan peserta didik kelas 2-6 dengan tetap menerapkan protocol kesehatan. Selain itu edukasi dilakukan di pekan sukaramé melalui sosialisasi langsung secara berkelompok mengenai COVID-19 dan penggunaan teknologi handphone dimasa pandemic seperti saat ini. Edukasi dimaksud agar masyarakat dan peserta didik mengetahui bahwa COVID-19 dan cara memanfaatkan

teknologi handphone guna secara daring/ online selama menunjang keberhasilan peserta pandemic COVID-19. didik dalam memahami pelajaran

Daftar Pustaka

Prasetyo, Singgih Dwi. 2020. KKN UNS Era Covid-19 di Rt 03 Rw 07 Desa Panjer Kecamatan Kebumen. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol.1 (1). 1-11.

Fiah, Rifda El, Adi Putra Purbaya. 2016. Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota , andar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.*KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 03 (2). 171-184.

Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2 (1).55-61.